



# INFOGRAFIS

## Antisipasi ancaman siber Pilkada 2024

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melakukan antisipasi terhadap ancaman siber pada pilkada serentak yang akan digelar 27 November 2024 untuk memastikan keamanan dan kelancaran pesta demokrasi tersebut.

## Upaya BSSN mengantisipasi ancaman siber



Melakukan pengamanan siber pada 1.298 laman/aplikasi KPU dan kementerian/ lembaga terkait.



Mengevaluasi riwayat siber KPU dan kementerian/ lembaga terkait sejak Februari 2023.



Memantau situasi siber secara langsung di KPU, Bawaslu, Mahkamah Konstitusi, Kemenko Polhukam dan posko BSSN.



Memetakan perangkat di 37 provinsi untuk mengantisipasi serangan siber dari dalam maupun luar provinsi.



Melakukan konsolidasi dan penguatan strategi pengamanan siber dengan penyelenggara pemilu secara berkala.



### Sasaran pengamanan

Penyelenggara pemilu dan kementerian/ lembaga terkait.



37 provinsi digelarnya Pilkada 2024.

## Potensi ancaman yang diantisipasi

Data BSSN, 12 Juni 2024



Ancaman teknis, salah satunya serangan siber yang canggih dan terstruktur.



Ancaman sosial berupa hoaks.



Serangan pada transmisi komunikasi.



Kerawanan pemilu di daerah berdasarkan Indeks Kerawanan Pemilu (IKP).

Jumlah ancaman siber Pilkada 2020



Data BSSN, periode 1 Januari-9 Oktober 2020

Total

>325 juta kasus

Dr. YOSE INDARTA, S.Pd., SH., M.Pd., MH., MM., M.Sos.

SERDIK SPPK SESPIM

202409002048